

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel-variabel dalam bentuk angka dan menganalisis data secara statistik (Sugiyono, 2019). Dalam konteks ini, pendekatan korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu persepsi pengelola perpustakaan sekolah (X) dan pelatihan INLISLite (Y). Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

Metode untuk menganalisis data statistik guna mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel kuantitatif disebut penelitian korelasional. Variabel-variabel tersebut dapat memiliki hubungan positif (perubahan searah) atau korelasi negatif (perubahan berlawanan) dalam penelitian ini. Tidak ada manipulasi variabel dalam penelitian korelasional karena tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut tanpa berusaha mengubahnya (Hasbi dkk., 2023).

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui hubungan antara persepsi pengelola perpustakaan sekolah dengan pelatihan INLISLite pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini berfokus pada hubungan alami yang terjadi di lapangan, sehingga hasilnya dapat menggambarkan realitas secara objektif dan terukur. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik statistik korelasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung yang beralamat di Jalan M. Syafei, Muaro Sijunjung, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Lokasi penelitian dipilih karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung merupakan lembaga yang menyelenggarakan pelatihan INLISLite

bagi pengelola perpustakaan sekolah tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Sijunjung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola perpustakaan sekolah tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Sijunjung yang telah mengikuti pelatihan INLISLite yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung selama tahun 2023-2025. Berdasarkan data dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 162 orang pengelola perpustakaan sekolah.

Rincian jumlah populasi berdasarkan jenjang sekolah dan tahun pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

Tahun	SD	SMP	Total
2023	67	13	80
2024	51	0	51
2025	30	1	31
Total	148	14	162

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung, 2026

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan metode *Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi penelitian terbagi ke dalam strata berdasarkan jenjang sekolah, yaitu SD dan SMP. Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional dengan memperhatikan jumlah anggota pada setiap strata, kemudian responden

dalam masing-masing strata dipilih secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan untuk terpilih sebagai sampel.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 114 responden. Penentuan jumlah sampel pada masing-masing strata dilakukan secara proporsional berdasarkan jumlah populasi SD dan SMP. Hasil pembagian sampel dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Pembagian Sampel Berdasarkan Jenjang Sekolah

Jenjang	Populasi	Sampel Proporsional
SD	148	104
SMP	14	10
Jumlah	162	114

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memberikan batasan yang jelas mengenai variabel yang diteliti sehingga dapat diukur berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu persepsi pengelola perpustakaan sekolah sebagai variabel bebas (X) dan pelatihan INLISLite sebagai variabel terikat (Y).

a Variabel bebas (*independen*)

Persepsi pengelola perpustakaan sekolah (X) adalah pandangan dan penilaian pengelola perpustakaan sekolah terhadap pelatihan INLISLite yang telah diikuti pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Persepsi diukur berdasarkan tiga aspek menurut Walgito, yaitu kognitif, afektif, dan konatif.

b Variabel terikat (*dependen*)

Pelatihan INLISLite (Y) adalah penilaian pengelola perpustakaan sekolah terhadap pelaksanaan dan hasil pelatihan INLISLite yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Pelatihan INLISLite diukur menggunakan tiga level dalam model evaluasi Kirkpatrick, yaitu *reaction*, *learning*, dan *behavior*.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	No. Item
Persepsi Pengelola Perpustakaan Sekolah (X)	Pandangan dan penilaian pengelola perpustakaan sekolah terhadap pelatihan INLISLite yang telah diikuti.	1. Kognitif 2. Afektif 3. Konatif	1,2,3,4,5 6,7,8,9 10,11,12,13,14
Pelatihan INLISLite (Y)	Penilaian pengelola perpustakaan sekolah terhadap pelaksanaan pelatihan INLISLite yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.	1. <i>Reaction</i> (Reaksi) 2. <i>Learning</i> (Pembelajaran) 3. <i>Behavior</i> (Perilaku/Penerapan)	15,16,17 18,19,20 21,22,23,24,25

3.5 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek atau kondisi yang diteliti. Observasi dapat digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku manusia, proses kerja, maupun kondisi objek penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi awal mengenai pelaksanaan pelatihan INLISLite dan penerapannya dalam pengelolaan perpustakaan sekolah di Kabupaten Sijunjung. Hasil observasi digunakan sebagai informasi awal dalam menentukan permasalahan dan mendukung pelaksanaan penelitian.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015), wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya

jawab sehingga dapat diperoleh pemahaman mengenai suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pelatihan INLISLite dan kondisi pengelola perpustakaan sekolah yang mengikuti pelatihan tersebut.

3. *Kuesioner* (Angket)

Menurut Sugiyono (2015), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan kepada pengelola perpustakaan sekolah yang telah mengikuti pelatihan INLISLite di Kabupaten Sijunjung. Kuesioner disebarkan secara langsung dan secara daring melalui Google Form pada link <https://forms.gle/8ubxi6naWK4diiY5A>

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati dalam penelitian (Sugiyono, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Kuesioner terdiri atas 25 pernyataan, yaitu 14 pernyataan untuk variabel persepsi pengelola perpustakaan sekolah (X) dan 11 pernyataan untuk variabel pelatihan INLISLite (Y).

Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek atau fenomena. Adapun alternatif jawaban dan skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Selanjutnya, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel. Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Persepsi Pengelola Perpustakaan Sekolah (X)	Kognitif	1-5	5
	Afektif	6-9	4
	Konatif	10-14	5
Pelatihan INLISLite (Y)	<i>Reaction</i> (Reaksi)	15-17	3
	<i>Learning</i> (Pembelajaran)	18-20	3
	<i>Behavior</i> (Perilaku)	21-25	5

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila mampu memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan pengukuran (Djaali, 2020).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total.

Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Butir pernyataan yang dinyatakan valid digunakan dalam pengumpulan data penelitian, sedangkan butir yang tidak valid tidak digunakan. Uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel

No	Pernyataan	N	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	P1	30	0,802	0,361	Valid
2	P2	30	0,788	0,361	Valid
3	P3	30	0,821	0,361	Valid
4	P4	30	0,918	0,361	Valid
5	P5	30	0,872	0,361	Valid
6	P6	30	0,908	0,361	Valid
7	P7	30	0,878	0,361	Valid
8	P8	30	0,904	0,361	Valid
9	P9	30	0,772	0,361	Valid
10	P10	30	0,769	0,361	Valid
11	P11	30	0,883	0,361	Valid
12	P12	30	0,818	0,361	Valid
13	P13	30	0,771	0,361	Valid
14	P14	30	0,874	0,361	Valid
15	P15	30	0,866	0,361	Valid
16	P16	30	0,835	0,361	Valid
17	P17	30	0,860	0,361	Valid
18	P18	30	0,841	0,361	Valid
19	P19	30	0,742	0,361	Valid
20	P20	30	0,657	0,361	Valid
21	P21	30	0,804	0,361	Valid
22	P22	30	0,848	0,361	Valid
23	P23	30	0,853	0,361	Valid
24	P24	30	0,845	0,2948	Valid
25	P25	30	0,565	0,361	Valid

Sumber: Hasil olah data spss 20, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan menggunakan *SPSS 20*, setiap pernyataan menunjukkan nilai r hitung melebihi r tabel (0,361). Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Dengan

demikian, seluruh pernyataan dalam angket (kuesioner) layak digunakan dalam penelitian ini.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Djaali, 2020). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur variabel persepsi pengelola perpustakaan sekolah dan pelatihan INLISLite. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 20*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang memadai (Arikunto, 2010).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,993	25

Sumber: Hasil olah data spss 20, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk keseluruhan instrumen penelitian adalah sebesar 0,993. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel berdasarkan kriteria yang digunakan.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Adapun tahapan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Instrumen

Peneliti menyusun angket/kuesioner berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu persepsi pengelola perpustakaan sekolah (variabel X) dan pelatihan INLISLite (variabel Y).

Setelah instrumen disusun, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan angket sebelum disebarikan kepada responden.

2. Penyebaran Instrumen

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, angket disebarikan kepada responden, yaitu pengelola perpustakaan sekolah di Kabupaten Sijunjung. Penyebaran angket dilakukan menggunakan Google Form yang dibagikan kepada responden.

3. Pengisian Angket oleh Responden

Responden diberikan waktu yang cukup untuk membaca dan mengisi angket sesuai dengan pengalaman dan persepsinya. Peneliti juga memberikan arahan agar responden menjawab secara jujur dan sesuai kenyataan, serta menjamin kerahasiaan identitas responden.

4. Pengumpulan dan Pemeriksaan Data

Setelah seluruh angket terkumpul, peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan konsistensi jawaban. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai akan dieliminasi dari proses analisis.

5. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dikoding, diklasifikasikan, dan diolah menggunakan bantuan perangkat lunak statistik SPSS untuk dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Dengan prosedur yang sistematis ini, diharapkan data yang diperoleh dapat menggambarkan hubungan yang valid antara persepsi pengelola perpustakaan sekolah dengan pelatihan INLISLite.

3.8 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau memaparkan data yang telah diperoleh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan umum atau melakukan generalisasi. Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai data yang telah dikumpulkan

sehingga dapat digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh dari responden, penulis menggunakan perhitungan rata-rata aritmatika (*mean*) untuk memperoleh nilai rata-rata. Perhitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$: Rata-rata perhitungan

$\sum x$: Total nilai kuesioner

n : Banyaknya responden

Untuk menghitung skala interval dalam skala penilaian yang menggunakan lima kategori, perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skala interval} = \{ 1 (5-1) \} : 5 = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh interval yang digunakan untuk menentukan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi data

Interval Skor Rata-Rata (Mean)	Kategori
4,21 - 5,00	Sangat Tinggi
3,41-4,20	Tinggi
2,61-3,40	Sedang
1,81-2,60	Rendah
1,00-1,80	Sangat Rendah

Dalam pengolahan data, terdapat beberapa tahapan, yaitu mengategorikan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun data ke dalam tabel yang mencakup seluruh responden, menyajikan data

untuk variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan yang relevan guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Selanjutnya, perhitungan persentase dilakukan untuk mengetahui distribusi jawaban responden. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Jumlah frekuensi jawaban yang diterima

n : Banyaknya responden

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk membantu peneliti dalam menentukan metode analisis statistik yang tepat. Jika data terbukti berdistribusi normal, maka analisis statistik yang digunakan biasanya bersifat parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal dapat menggunakan metode nonparametrik. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal;
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel persepsi pengelola perpustakaan sekolah (X) dengan variabel pelatihan INLISLite (Y). Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel dapat dianalisis menggunakan korelasi linear. Pengujian dilakukan

dengan melihat nilai signifikansi *Deviation from Linearity*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear;
2. Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y tidak linear.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat sementara yang akan diuji untuk mengetahui kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis menjelaskan hubungan yang diinginkan antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pengelola perpustakaan sekolah dengan pelatihan INLISLite pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.
- b. H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pengelola perpustakaan sekolah dengan pelatihan INLISLite pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.

4. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel serta mengetahui arah dan tingkat keeratan hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, uji korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara persepsi pengelola perpustakaan sekolah (X) dengan pelatihan INLISLite (Y) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y;
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

Selain nilai signifikansi, nilai koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel. Nilai koefisien korelasi positif menunjukkan hubungan yang searah, sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah.

5. Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana sebagai pendekatan dalam analisisnya. Teknik ini ialah cara yang digunakan untuk mengevaluasi keterkaitan antara satu variabel independen dengan variabel dependen yang memiliki pola hubungan linear.

